

FENOMENA *COMING OUT* KAUM LESBIAN DI KOMUNITAS KEAGAMAAN

(PENDEKATAN FENOMENOLOGI PADA KAUM LESBIAN DI KOMUNITAS GEREJA JAKARTA BARAT)

¹Tasya Precelia, ²Erna Febriani

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta-11510

tasyaprecelia@gmail.com

ABSTRACT

The process of coming out of a lesbian requires interpersonal communication that is carried out in stages starting from the orientation stage to the stable exchange stage. This stage is the stage of social penetration. However, the coming out process cannot run effectively if there is no *self disclosure*. *Self disclosure* is at the heart of the interpersonal communication process which is a way for others to know what is happening to us, what we are thinking, and what we care about. In this study, researchers intend to find a phenomenon of lesbians and how the lesbian coming out process is carried out in religious communities. The purpose of this study is to find out the true existence of the phenomenon of lesbians coming out in religious communities and the communication processes and motives to reach the final goal. In this study, the researcher used a qualitative descriptive study using a phenomenological approach that was initiated by Moustakas. The results of this study found the phenomenon of lesbians coming out in the religious community by going through several stages of social penetration, such as the orientation stage to the stable exchange stage. This research was written using data collection techniques and data analysis techniques proposed by Sugiyono. The end of this study reveals that the coming out process can achieve the ultimate goal of a lesbian by going through several stages of social penetration.

Key Words: Interpersonal Communication, Social Penetration, *Self disclosure*, Coming Out, Lesbian, Religious Community.

ABSTRAK

Proses coming out seorang lesbian membutuhkan komunikasi interpersonal yang dilakukan secara bertahap melalui tahapan penetrasi sosial. Namun proses *coming out* tidak dapat berjalan dengan efektif jika tidak adanya pengungkapan diri. Pengungkapan diri ialah inti dari tahap komunikasi interpersonal yang jadi cara orang guna mengetahui apa yang dialami di diri kita, apa yang kita pikirkan dan apa kepedulian kita. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menemukan suatu fenomena kaum lesbian dan bagaimana proses *coming out* kaum lesbian yang dilakukan di komunitas keagamaan. Studi ini bertujuan guna melihat fenomena *coming out* kaum lesbian di komunitas keagamaan serta proses dan motif komunikasinya hingga mencapai tujuan akhir. Pada studi ini, peneliti memakai tipe penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode fenomenologi yang dicetuskan oleh Moustakas. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan key informan dan informan. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya fenomena kaum lesbian yang melakukan *coming out* di komunitas keagamaan dengan melewati beberapa proses tahapan penetrasi sosial, seperti tahapan orientasi sampai dengan tahapan pertukaran stabil dan motif komunikasi dalam penelitian ini adalah kontrol, relaksasi dan kesenangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa proses *coming out* dapat mencapai tujuan akhir seorang lesbian dengan melewati beberapa tahap penetrasi sosial.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Penetrasi Sosial, Pengungkapan Diri, Coming Out, Lesbian, Komunitas Keagamaan.

